

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) adalah salah satu tumbuhan air mengapung yang berasal dari Lembah Amazon Brasil yang penyebarannya sudah lebih dari 50 negara di lima benua (Malik, 2007). Tumbuhan yang pertama kali ditemukan secara tidak sengaja oleh ilmuwan ahli botani kebangsaan Jerman, bernama Carl Friedrich Philipp von Martius, ketika sedang melakukan ekspedisi dan penelitian di Sungai Amazon Brazil pada tahun 1824. Di Indonesia, eceng gondok ada sejak masa penjajahan Inggris, dibawah pimpinan Letnan Gubernur Jawa yaitu Thoman Stanford Raffles. Keberadaan eceng gondok dianggap merugikan, salah satunya di kota Tangerang. Berdasarkan data dari Antara News Banten (2019), disebut bahwa, eceng gondok menyebabkan banjir, penyumbatan pada sungai Cirarab dan danau Situ Cipondoh. Selain itu. Eceng gondok menghambat cahaya dan oksigen masuk ke dalam air, sehingga mengancam kehidupan makhluk hidup di dalam air serta menimbulkan kerusakan ekosistem, selain itu juga menyebabkan pendangkalan wilayah perairan. (Rakotoarisoa et al., 2015,128)(Rakotoarisoa et al., 2015,290). Pertumbuhan eceng gondok yang cepat namun merugikan, membuat eceng gondok juga dianggap tumbuhan pengganggu, merugikan, merusak pemandangan dan tidak mempunyai nilai ekonomi atau tidak berfungsi. (Samsudin & Husnussalam, 2017)

Namun demikian, eceng gondok masih dianggap mempunyai peluang untuk beberapa bidang dan adanya manfaat serta kelebihan lain, jika diolah dengan maksimal. Salah satu manfaat eceng gondok adalah dapat digunakan sebagai kanvas seni lukis yang unik dan produk kerajinan (crafts) yang ramah lingkungan (Bhattacharjee et al., 2015)(Vaidyanathan and Induchoodan, 2017). Hal inilah yang telah dilakukan oleh beberapa kelompok usaha yang ada di Indonesia, satunya kelompok usaha dari UKM Ratu Eceng, pelaku dari kelompok usaha ini dilakukan oleh beberapa masyarakat

Danau Situ Cipondoh Tangerang, untuk memanfaatkan eceng gondok sebagai material utama kerajinan, yang berupa tas, karpet, sandal dan lain sebagainya. Namun dalam proses memproduksi kerajinan tersebut, terdapat beberapa permasalahan dan kesulitan yang sedang dihadapi. Salah satunya, permasalahan tentang karakteristik produk yang akan diangkat oleh UKM Ratu Eceng, untuk mengangkat identitas produknya. Permasalahan tersebut ada karena kurang adanya informasi yang belum memadai tentang inovasi jangka panjang tentang suatu teknik, yang dibuat untuk menaikkan karakteristik produk. Hal tersebut membuat adanya banyak teknik yang telah dibuat sebelumnya, namun belum ada yang dikembangkan dan dipertahankan.

UKM Ratu Eceng sendiri adalah kelompok usaha yang kerajinannya masih berfokus pada pesanan pelanggan (*custom*), sehingga membuat kelompok usaha ini belum mempunyai karakter yang khas dari produknya, dan diperlukan karakter atau ciri khas produk, untuk menaikkan nilai jual dan nilai pasar pada brand tersebut, hal ini dikarenakan seiring berjalannya waktu, kerajinan dari UKM Ratu Eceng semakin dikenal, baik dalam negeri maupun luar negeri. Ciri khas lebih dikenal sebagai *branding*, atau lebih spesifiknya lagi adalah *corporate identity* (identitas perusahaan) di dalam dunia industri kreatif. *Corporate identity* adalah identitas yang dapat membedakan antara suatu perusahaan dengan perusahaan yang lain, perbedaan ini dapat berupa membangun dan mematenkan citra, *image* perusahaan yang bisa menjadi suatu daya tarik. (Mutohari, 2013).

Berdasarkan pemaparan yang telah didapatkan, membuat penulis melihat adanya kondisi dimana belum terdapat karakteristik pada produk UKM Ratu Eceng IEKO untuk menaikkan nilai jual, sehingga penulis melihat adanya potensi untuk memberikan kreasi baru dan pembaharuan inovasi, dengan berpartisipasi dalam menciptakan karakteristik melalui penelitian dan membuat upaya inovasi dalam pengembangan produk UKM, baik secara desain dan teknik pada kerajinan eceng gondok. Pengembangan produk dilakukan dengan pengolahan teknik dan bereksperimen dengan memanfaatkan sumber daya alam eceng gondok secara tepat, dengan mempertimbangkan alat serta bahan yang ada dan keterampilan yang dimiliki

oleh perajin. Selain itu, pengolahan teknik dan eksperimen pada kerajinan eceng gondok ini, yang didapatkan melalui pengembangan varian teknik, material dan desain sulam untuk membuat suatu karakteristik produk. Pengembangan ini dilakukan karena UKM Ratu IEKO masih menggunakan teknik sulam dasar, belum menggunakan material selain benang sulam, dan belum memiliki desain sulam sendiri.

Upaya pembaharuan yang dilakukan penulis dalam menciptakan karakteristik produk diharapkan kedepannya dapat dipertahankan yaitu pemberian karakteristik bunga angrek sebagai *icon* produk UKM melalui teknik sulam, yang diinovasikan dalam bentuk 2-dimensi dan 3-dimensi, dengan menggunakan material benang sulam tali rami, serta dalam penerapannya menggunakan unsur dan prinsip desain. Inovasi tersebut dipilih untuk menjadi karakteristik karena dapat memberikan keunggulan, baik dalam segi teknik, material dan desain. Sehingga dapat menaikkan nilai jual produk dan dapat mempengaruhi minat daya beli konsumen terhadap produk UKM Ratu Eceng IEKO yang semakin meningkat.

Selain memberikan pembaharuan kepada produk UKM Ratu Eceng Ieko untuk dijadikan karakteristik, penulis juga memberikan ilmu dan pengetahuan baru kepada para pengrajin dan owner UKM, karena dalam proses menerapkan inovasi ke produk, penulis dan pihak UKM melalui proses *transfer knowledge*, yaitu kegiatan pengajaran untuk memberikan pengetahuan baru yang belum ada sebelumnya, sehingga dapat menaikkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada di UKM tersebut. Karena apabila kualitas dan kuantitas sumber daya terjaga, maka akan menghasilkan produk yang baik.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Masih minim pengembangan produk dari Ratu Eceng IEKO khususnya dalam hal pengembangan mengaplikasikan teknik selain teknik anyaman.
2. Adanya kebutuhan untuk memperkuat ciri khas produk Ratu Eceng IEKO dalam pembentukan elemen dekorasi pada produk tersebut.

3. Dibutuhkan teknik yang tepat untuk mengembangkan produk Ratu Eceng IEKO yang sesuai keterampilan pengrajin di UKM tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang menjadi fokus adalah:

1. Bagaimana cara mengembangkan produk Ratu Eceng IEKO selain teknik anyam ?
2. Bagaimana menampilkan karakteristik bentuk melalui elemen dan dekorasi dalam produknya?
3. Bagaimana yang tepat untuk mengaplikasikan pengembangan teknik pada para pengrajin produk Ratu Eceng IEKO?

1.4 Batasan Masalah

Dari identifikasi dan rumusan masalah yang telah ditentukan, terdapat pula batasan masalah sebagai berikut :

1. Menampilkan teknik baru untuk mengembangkan produk selain teknik anyam.
2. Ragam hias yang ditampilkan berupa corak sulam yang diaplikasikan sebagai hiasan imbuhan pada produk, dan masih mengacu pada konsep. Hal ini berdasarkan pada keterampilan pengrajin kerajinan eceng gondok di UKM Ratu Eceng IEKO.
3. Menampilkan ciri khas pada produk UKM dengan upaya mengaplikasikan teknik tekstil sebagai ragam hias.

1.5 Tujuan

Penelitian yang dilakukan tersebut memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan pengembangan produk selain teknik anyaman di produk kerajinan eceng gondok IEKO.
2. Menghasilkan teknik yang tepat untuk menciptakan karakteristik produk melalui elemen dekorasi.
3. Menghasilkan teknik yang tepat untuk produk Ratu Eceng IEKO dengan melibatkan pengrajin di UKM.

1.6 Manfaat

Penelitian yang dilakukan tersebut memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Memperluas wawasan, menambahkan kreatifitas serta inovasi dari pengrajin dalam mengolah Teknik selain teknik anyam dalam membuat produk kerajinan di UKM Ratu Eceng Gondok IEKO.
2. Bertambahnya nilai estetika dan nilai jual pada produk kerajinan UKM Ratu Eceng Gondok IEKO, sehingga dapat menjadi pertimbangan harga sebelum dipasarkan.
3. Meningkatkan potensi ekonomi dan harga jual produk kerajinan di UKM Eceng Gondok IEKO, dan dapat menaikkan level target pasar penjualan.

1.7 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan format studi kasus, karena temuan serta data yang didapat, telah digali dan diteliti secara mendalam bersifat kualitatif. Subjek penelitian adalah produk kerajinan eceng gondok di UKM Ratu Eceng Gondok IEKO, sedangkan objek penelitian yang menjadi fokus pencarian data adalah karakteristik pada produk kerajinan tersebut yang menggunakan teknik sulam sebagai solusinya, hal ini berdasarkan keterampilan pengrajin dan dari hasil data primer yang telah dikumpulkan melalui serangkaian observasi, wawancara. Sementara itu, data sekunder yang berfungsi sebagai pembanding dan penguat data primer, yang telah dikumpulkan melalui studi literatur, diskusi.

1.7.1 Observasi (Sosial Media)

Observasi adalah suatu aktivitas penelitian untuk mengumpulkan data yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan secara langsung di lapangan. Metode ini dilakukan dengan cara peneliti mencatat informasi yang didapatkan dari apa yang telah disaksikan selama penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dan relevan dengan masalah penelitian (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019a)(Gulo, W, 2002,116)

Penulis melakukan observasi *offline* dan *online*, untuk *offline* dengan mengunjungi UKM Ratu Eceng Gondok IEKO dan danau Situ Cipondoh, Tangerang, Jawa Barat, dan untuk *online*, terus mengamati perkembangan melalui social media, dan *video call*, dengan tujuan untuk melakukan pengamatan serta pemahaman setiap proses produksi mulai dari pengolahan material hingga menjadi kerajinan eceng gondok, selain itu, juga mengamati keterampilan serta cara kerja yang dilakukan oleh para pengrajin dalam membuat kerajinan. Metode Observasi yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data secara terjun langsung ke lapangan, dinilai lebih aktual mengenai keadaan UKM , pengrajin dan produk kerajinan yang sebenarnya (*offline*), dan untuk mencari perbandingan produk dan inovasi yang telah dilakukan oleh UKM melalui pengamatan dokumentasi yang ada di social media (*online*),

1.7.2 Wawancara (Online)

.Wawancara adalah suatu aktivitas penelitian dalam bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (penulis) sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (narasumber) sebagai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan (Moleong, 2010: 186).

Penulis melakukan wawancara secara online atau tidak langsung, dengan beberapa narasumber, yang berprofesi sebagai pemilik usaha dan pengrajin di UKM Ratu Eceng Gondok IEKO. Narasumber pertama adalah Ibu Ieko, yang berprofesi sebagai pemilik UKM eceng gondok ini. Melalui beliau, penulis dapat mengetahui dan memahami mengenai informasi material eceng gondok, cara mengolah serta proses produksi kerajinan, pengemasan, dan bagaimana kerjasama UKM dengan pihak luar.

Sedangkan untuk penjelasan secara detail mengenai proses pengembangan produk kerajinan, terutama proses pengeringan material eceng gondok sehingga dapat menjadi serat dan proses penganyaman, lebih banyak dijelaskan oleh pengrajin kerajinan eceng gondok yang ada di UKM Ratu Eceng Gondok IEKO.

1.7.3 Studi Literatur

Studi literatur adalah suatu aktivitas penelitian dalam bentuk pencarian data dengan cara meneliti, menelaah dan memahami buku-buku, artikel, laporan dan dokumen, atau sumber tertulis lainnya yang relevan dan mendukung dan berhubungan terhadap topik yang akan dibahas dan dipecahkan (Sumarna, 2004).

Penulis melakukan studi literatur dengan tujuan menambahkan referensi yang dapat melengkapi kebutuhan informasi mengenai kerajinan eceng gondok di UKM Ratu Eceng Gondok IEKO, selain itu, penulis juga mencari referensi dan sumber informasi melalui beberapa buku maupun *e-book*, jurnal ilmiah, artikel terpercaya dan melalui situs resmi (seperti situs pemerintahan dan lainnya).

1.7.4 Diskusi

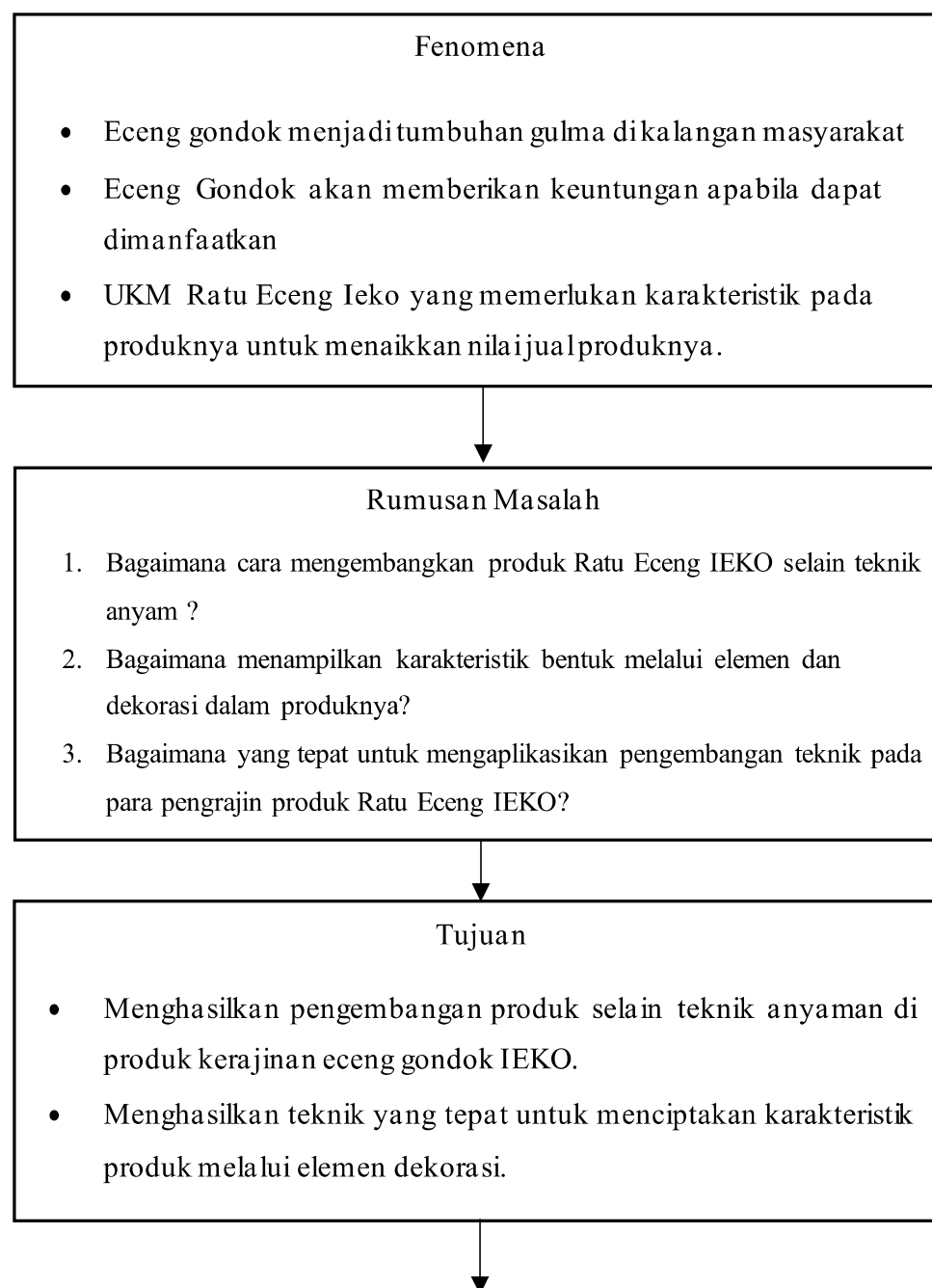
Diskusi dilaksanakan bersama dosen pembimbing, rekan satu kelompok tugas akhir dan orang-orang yang memahami tentang permasalahan yang sedang diteliti, agar dapat memecahkan sebuah masalah dalam proses pengerjaannya dan mendapatkan data tambahan (seperti orang yang telah terjun dalam bidang pertanian untuk data mengenai eceng gondok, pengrajin anyam dari daerah kota penulis untuk data mengenai teknik anyam dan sulam).

1.7.5 Eksplorasi

Eksplorasi material adalah sebuah pendekatan berkreasi yang selama ini hanya digunakan di lingkungan akademik pendidikan tinggi Seni-Rupa dan Desain. Perkembangan pendekatan ini sebagai pendekatan pedagogis yang menghasilkan pendekatan bervariasi untuk mendapatkan nilai kebaruan dan orisinalitas melalui teknik, desain dan material. (Andry et al., 2015)

Penulis melakukan eksplorasi dengan tujuan dapat menemukan desain, teknik dan material yang cocok untuk dijadikan pengembangan serta inovasi pada kerajinan eceng gondok, dimana nantinya dapat diaplikasikan kembali oleh para pengrajin ke media yang lebih besar yaitu produk UKM.

1.8 Kerangka Penelitian



Urgensi

- Minimnya pengembangan teknik pada produk, selain teknik anyam
- Adanya potensi untuk memperkuat karakteristik produk melalui elemen dekorasi
- Dibutuhkan teknik dan material yang tepat untuk mengembangkan produk sesuai keterampilan pengrajin

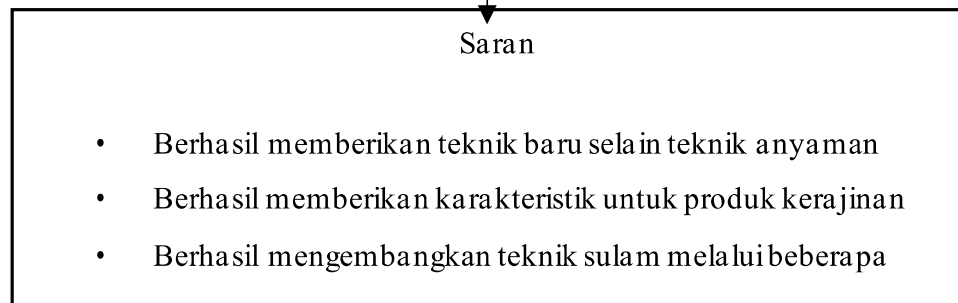
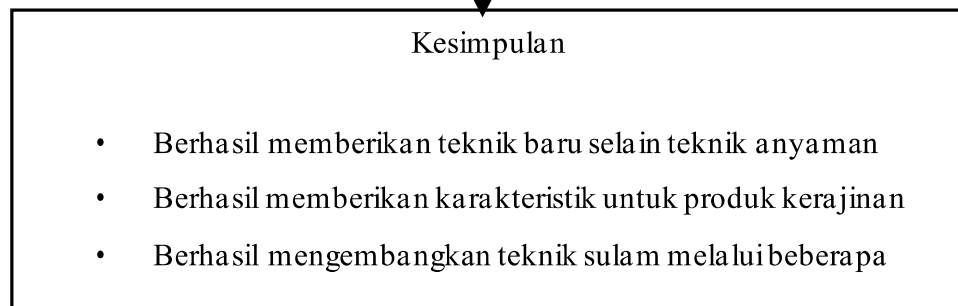
Metode Penelitian

- Wawancara dengan pemilik UKM dan pengrajin, terkait dengan proses pembuatan produk, Kerjasama dan pemasaran
- Observasi ke Danau Situ Cipondoh (tempat material utama eceng gondok) dan UKM Ratu Eceng IEKO (tempat pengolahan material dan produksi)
- Studi Literatur melalui buku, jurnal ilmiah, artikel dan situs resmi yang berkaitan dengan penelitian
- Diskusi dengan beberapa pihak yang berhubungan dengan topik penelitian, terkait dengan segmentasi pasar dan elemen dekorasi
- Eksplorasi untuk mengetahui teknik, material dan desain terbaik untuk pengolahan elemen dekorasi dengan inovasi teknik dan material sulam

Analisa Perancangan

- Teknik yang digunakan adalah teknik sulam, karena teknik sulam dapat diterima oleh konsumen diberbagai kalangan dan masuk kedalam konsep produk UKM
- Material sulam yang digunakan adalah tali rami dan benang sulam, karena selain mengacu pada konsep produk, juga beli adanya sulam tali rami, hal tersebut dapat memperkuat karakteristik produk.
- *Icon* karakteristik untuk produk UKM yaitu bunga nggrek, karena masuk kedalam konsep produk dan memiliki filosofi asal berdirinya UKM.
- Konsep produk UKM IEKO yaitu "*nature*", karena UKM ini mengutamakan basis produk *ecofriendly*.

Eksplorasi Awal	Eksplorasi Lanjutan	Eksplorasi Akhir
Eksplorasi secara mandiri, menerapkan ide inovasi yang telah dirancang, dengan mencari material, teknik dan desain yang tepat	Eksplorasi diajarkan kepada owner (<i>transfer knowledge</i>) untuk melihat keberhasilan inovasi terhadap produk dan UKM.	Eksplorasi yang terpilih atas hasil diskusi evaluasi Bersama owner/pengrajin, untuk diterapkan ke produk dalam jangka panjang



1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir yang dibagi menjadi empat bab yang tersusun. Disetiap bab terdiri dari sub-sub bab yang berisi mengenai penulisan secara garis besar diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab 1 berisikan adanya Latar Belakang yang menjelaskan mengenai alasan penulis mengambil topik permasalahan kerajinan eceng gondok yang ada di UKM. Selain itu pada Bab 1, terdapat sub bab identifikasi masalah yang menjelaskan mengenai ruang lingkup penelitian yang berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada pada topik yang akan dibahas, dan permasalahan tersebut disusun dan dianalisis pada bagian sub bab rumusan masalah, setelah itu penulis mencantumkan sub bab tujuan yang menjelaskan tujuan yang akan dicapai oleh penulis dalam melakukan penelitian topik tersebut. Selain itu mencantumkan sub bab manfaat yang menjelaskan mengenai manfaat dan dampak hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis. Selain itu dilengkapi juga dengan sub bab metodologi yang mengenai metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, setelah itu sub bab yang terakhir adalah sistematika penulisan yang mengenai susunan penulisan Laporan Tugas Akhir penulis.

BAB II STUDI LITERATUR

Pada Bab 2 berisikan mengenai uraian dan analisis dari studi literatur, yang akan digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir, dalam penyusunan terdapat beberapa aspek yang harus tersusun dalam penelitian ini, yaitu diurutkan mulai dari eceng gondok, UKM, teknik sulam, kriya dan *fashion*.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Pada Bab 3 berisikan mengenai pengamatan dan penelitian yang dilakukan dalam mengeksplorasi aplikasi imbuh secara jelas dan berkonsep, menggunakan teknik sulam, Selain mengeksplorasi, penulis juga menganalisis data berdasarkan pada perbandingan eksplorasi yang didapatkan, sehingga mendapatkan yang eksplorasi yang terbaik dan terdapat kesimpulan dari proses yang telah dilakukan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab 4 berisikan mengenai penjelasan kesimpulan dan saran mengenai hasil keseluruhan penjelasan uraian Bab-bab dan sub bab sebelumnya telah dijelaskan dan diuraikan.